

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alergi rinitis merupakan masalah kesehatan global dengan prevalensi yang tinggi, kronisitas, dan tanggungan yang harus dibawa oleh individu dan masyarakat. Prevalensi alergi rinitis secara global adalah 10-25%. Insidens alergi rinitis dan asma meningkat sejak 1960an di negara-negara barat dan negara berpenghasilan menengah.¹ Angka kejadian alergi rinitis di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 didapatkan sebesar 24,3%. Penelitian di Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung menunjukkan bahwa tingkat alergi rinitis tertinggi ada pada kelompok usia 10 – 29 tahun (64,6%) dan sebagian besar merupakan sebagai pelajar (45,1%)^{2, 3}.

Irigasi nasal atau cuci hidung dapat digunakan sebagai tatalaksana nonmedikamentosa untuk mengatasi penyakit sistem pernapasan atas. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Nicola et al., irigasi nasal sangat efektif karena penggunaannya berhubungan dengan penurunan signifikan dari tanda dan gejala penyakit rinosinonasal.⁴ Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai irigasi nasal yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Penelitian dilakukan oleh Nasution mengenai penggunaan irigasi nasal terhadap peningkatan kualitas hidup mahasiswa. Dalam penelitian tersebut, peneliti memaparkan bahwa dari 42 orang yang mengalami alergi rinitis, rata – rata total skor RQLQ (kualitas hidup) sebelum melakukan cuci hidung adalah 62,12 dan setelah melakukan cuci hidung menjadi 29,21 yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas hidup pada mahasiswa dengan alergi rinitis.⁵ Wei et al. juga pernah melakukan penelitian mengenai keamanan dan efikasi dari irigasi nasal dibandingkan dengan irigasi nasal/gentamisin pada kasus rhinosinusitis kronis pada anak. Peneliti juga memaparkan bahwa irigasi nasal aman dan efektif sebagai tatalaksana rhinosinusitis kronis.⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut telah memaparkan bagaimana irigasi nasal dapat mempengaruhi kualitas hidup pada pasien dengan alergi rinitis. Tingkat keparahan alergi rinitis berbeda – beda pada setiap individu. *Total Nasal Symptoms Score* (TNSS) merupakan alat pengukuran tingkat keparahan alergi rinitis yang dinilai dari gejala yaitu kongesti nasal, rinorea, gatal pada hidung, dan bersin.^{7, 8} Tingkat keparahan alergi rinitis berdasarkan sistem ini juga dapat membantu dalam memberikan tatalaksana medikamentosa kepada pasien.⁹

Namun, di Indonesia belum banyak yang memaparkan mengenai perbandingan penggunaan irigasi nasal terhadap tingkat keparahan alergi rinitis. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai perbandingan penggunaan irigasi nasal terhadap tingkat keparahan alergi rinitis menggunakan skor *Total Nasal Symptoms Score* (TNSS) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyatakan bahwa riwayat keluarga memengaruhi kejadian alergi rinitis. Apabila salah satu orang tua memiliki alergi, maka seorang anak mempunyai risiko 20-40% menderita penyakit alergi yang sama.¹⁰ Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai riwayat keluarga yang memengaruhi tingkat keparahan alergi rinitis.

Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menyatakan bahwa jenis kelamin memengaruhi tingkat kejadian alergi rinitis. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penderita alergi rinitis paling banyak jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.¹¹ Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai jenis kelamin yang memengaruhi tingkat keparahan alergi rinitis.

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa penelitian sebelumnya telah memaparkan mengenai hubungan antara irigasi nasal dengan kualitas hidup pada pasien alergi rinitis. Namun, di Indonesia belum banyak yang memaparkan tentang irigasi nasal yang memengaruhi tingkat keparahan alergi rinitis.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- Apakah terdapat perbedaan tingkat keparahan alergi rinitis berdasarkan skor TNSS pada pengguna irigasi nasal dan yang tidak menggunakan irigasi nasal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
- Bagaimana tingkat keparahan alergi rinitis pada pengguna irigasi nasal berdasarkan skor TNSS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
- Bagaimana tingkat keparahan alergi rinitis pada bukan pengguna irigasi nasal berdasarkan skor TNSS pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
- Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dan riwayat keluarga terhadap tingkat keparahan alergi rinitis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

- Untuk mengetahui perbedaan tingkat keparahan alergi rinitis berdasarkan skor TNSS pada pengguna irigasi nasal dan yang tidak menggunakan irigasi nasal pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui tingkat keparahan alergi rinitis pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan berdasarkan *Total Nasal Symptoms Score* (TNSS).
- Untuk mengetahui tingkat keparahan alergi rinitis pada pengguna irigasi nasal berdasarkan skor TNSS pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- Untuk mengetahui tingkat keparahan alergi rinitis pada bukan pengguna irigasi nasal berdasarkan skor TNSS pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

- Untuk mengetahui tingkat penggunaan irigasi nasal sebagai terapi non-medikamentosa pada penderita alergi rinitis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
- Untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan riwayat keluarga terhadap tingkat keparahan alergi rinitis pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat akademik

- Dapat menambah wawasan bagi tenaga kesehatan mengenai perbedaan pengguna irigasi nasal dan yang tidak menggunakan irigasi nasal terhadap tingkat keparahan alergi rinitis berdasarkan skor TNSS.

1.5.2 Manfaat praktis

- Memberikan tambahan wawasan kepada masyarakat mengenai perbedaan pengguna irigasi nasal dan yang tidak menggunakan irigasi nasal terhadap tingkat keparahan alergi rinitis berdasarkan skor TNSS.